

**NILAI NILAI PENDIDIKAN KARAKTER
DALAM NASKAH DRAMA *UTANG KARYA SANTO ANGSA***



**Oleh:
Aleksander Joan Kris Biantono
1910248017**

**PROGRAM STUDI S1 PENDIDIKAN SENI PERTUNJUKAN
JURUSAN PENDIDIKAN SENI PERTUNJUKAN
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2023**

**NILAI NILAI PENDIDIKAN KARAKTER
DALAM NASKAH DRAMA *UTANG KARYA SANTO ANGSA***

Untuk memenuhi sebagian persyaratan guna mencapai kelulusan Sarjana S1
pada Jurusan Pendidikan Seni Pertunjukan



Oleh:
Aleksander Joan Kris Biantono
1910248017

**PROGRAM STUDI S1 PENDIDIKAN SENI PERTUNJUKAN
JURUSAN PENDIDIKAN SENI PERTUNJUKAN
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2023**

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul:

NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM NASKAH DRAMA UTANG KARYA SANTO ANGSA diajukan oleh Aleksander Joan Kris Biantono, NIM 1910248017, Program Studi S1 Pendidikan Seni Pertunjukan, Jurusan Pendidikan Seni Pertunjukan, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta (Kode Prodi: 88209), telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Skripsi pada tanggal 8 Juni 2023 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Ketua Program Studi/Ketua Tim Penguji



Dra. Agustina Ratri Probosini, M.Sn.

NIP 19640814200701 2 001/NIDN 0014086417

Pembimbing I/Anggota Tim Penguji



Dr. Drs. Nur Iswantara, M.Hum.

NIP 19640619 199103 1 001/NIDN 0019066403

Pembimbing II/Anggota Tim Penguji



Dilla Octavianingrum, S.Pd. M.Pd

NIP 19911008 2018032001/NIDN 0008109103

Penguji Ahli/Anggota Tim Penguji



Dra. Agustina Ratri Probosini, M.Sn.

NIP 196408142007012001/NIDN 0014086417

Yogyakarta, 22 Juni 2023

Mengetahui,

Dekan Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Dr. Dra. Suryati, M.Hum.

NIP 196409012006042001/NIDN 0001096407

PERYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Aleksander Joan Kris Biantono
Nomor Induk Mahasiswa : 1910248017
Program Studi : Pendidikan Seni Pertunjukan
Fakultas : Fakultas Seni Pertunjukan ISI Yogyakarta

Dengan ini menyatakan bahwa karya tulis ini merupakan hasil karya saya sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Yogyakarta, 6 Juni 2023
Yang menyatakan pernyataan



Aleksander Joan Kris Biantono
NIM 1910248017

HALAMAN MOTTO

“lebih mudah untuk membenci sesuatu yang tidak kita mengerti,
daripada memahami sesuatu yang kita tidak mengerti.”

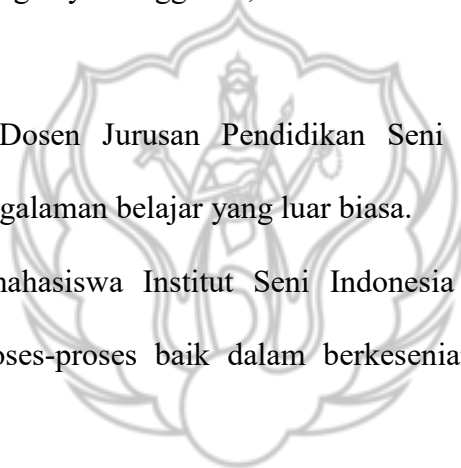
- Aleksander Joan Kris Biantono –



HALAMAN PERSEMBAHAN

Segala puji bagi Allah Tuhan semesta alam yang memberikan kemudahan dalam menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi ini sebagai persyaratan memperoleh gelar sarjana pada Jurusan Pendidikan Seni Pertunjukan, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Bapak Tunggal dan Ibu Bina
2. Kedua kakak yang saya banggakan, Fransiskus Kris Bandono dan Krisensia Betty Elgiana
3. Bapak & Ibu Dosen Jurusan Pendidikan Seni Pertunjukan yang telah memberikan pengalaman belajar yang luar biasa.
4. Teman-teman mahasiswa Institut Seni Indonesia Yogyakarta yang telah memberikan proses-proses baik dalam berkesenian maupun pembelajaran lainnya.



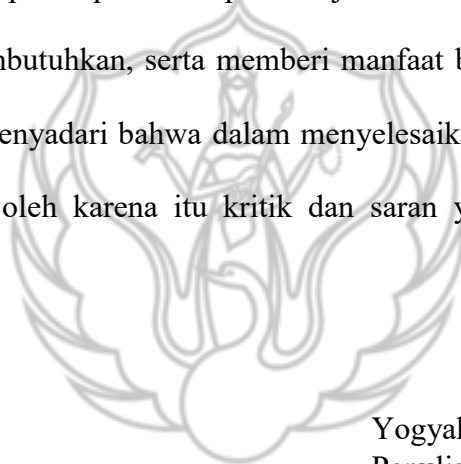
KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis sampaikan kepada Allah Tuhan yang telah memberikan kemudahan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Nilai-Nilai Pendidikan Karakter dalam Naskah Drama Utang Karya Santo Angsa”. Skripsi ini bertujuan untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam menyelesaikan jenjang pendidikan Strata 1 (S1) Program Studi Pendidikan Seni Pertunjukan, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Ucapan terimakasih penulis sampaikan kepada:

1. Dra. Agustina Ratri Probosini, M.Sn. selaku Ketua Jurusan/Program Studi S1 Pendidikan Seni Pertunjukan, Ketua Penguji, yang selalu inovatif membawa Jurusan Pendidikan Seni Pertunjukan, dan mengarahkan mahasiswa lebih baik dalam menulis karya ilmiah.
2. Dr. Drs. Sarjiwo, M.Pd. selaku dosen wali yang sudah dianggap seperti ayah di tanah perantauan yang selalu membimbing dari awal hingga akhir perkuliahan.
3. Dr. Drs. Nur Iswantara, M.Hum. selaku Dosen Pembimbing I, yang memberikan masukan sejak awal penelitian hingga membimbing dan mengarahkan untuk segera menyelesaikan Skripsi.
4. Dilla Octavianingrum, S.Pd. M.Pd. Selaku Dosen Pembimbing II, yang telah membimbing dan memberikan saran serta masukan dalam penulisan Skripsi.
5. Seluruh dosen Jurusan Pendidikan Seni Pertunjukan yang telah memberikan ilmunya selama penulis menempuh studi S1 di Jurusan Pendidikan Seni Pertunjukan Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

6. Santo Angsa (Susanto, S.Sn., M.Sn.) selaku narasumber wawancara dan penulis naskah drama *Utang* yang telah memberi izin menggunakan karyanya sebagai objek penelitian.
7. Orang tua tercinta Bapak Tunggal dan Ibu Bina, yang telah memberikan dukungan baik moril maupun materil, serta kasih sayang dan doa yang tidak ada putus-putusnya.
8. Kedua saudara kandungku terkasih, Abang Kris dan Kak Betty yang selalu mendoakan dan mendukung dari kejauhan.

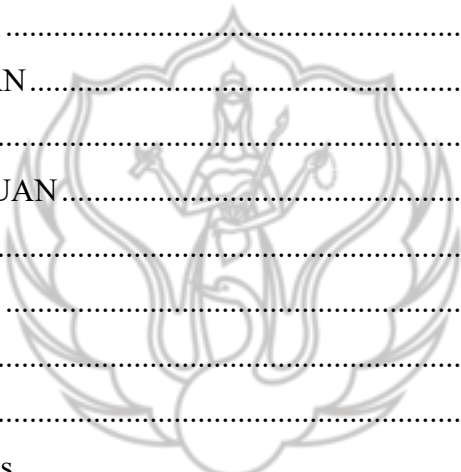
Penulis berharap Skripsi ini dapat menjadi informasi bagi pembaca atau pihak lain yang membutuhkan, serta memberi manfaat bagi dunia pendidikan ke depannya. Penulis menyadari bahwa dalam menyelesaikan Skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan.



Yogyakarta, 6 Juni 2023
Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
ABSTRAK	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan.....	5
D. Manfaat.....	5
1. Manfaat Teoritis.....	5
2. Manfaat Praktis	6
E. Sistematika Penulisan.....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	9
A. Landaasan Teori	9
1. Pendidikan Karakter	9
a. Pengertian Pendidikan	9
b. Pendidikan Karakter.....	9
c. Fungsi dan Tujuan Pendidikan Karakter.....	10
d. Nilai-nilai Pendidikan Karakter	10
2. Pengertian Drama	17
a. Tema	19



b. Alur/Plot.....	20
c. Penokohan.....	22
d. Dialog.....	24
e. <i>Spectacle</i>	24
f. <i>Mood</i>	25
B. Penelitian yang Relevan	25
C. Kerangka Berpikir	28
BAB III METODE PENELITIAN.....	30
A. Jenis Penelitian	30
B. Objek dan Subjek Penelitian	31
C. Tempat dan Waktu Pelaksanaan.....	31
D. Prosedur Penelitian.....	31
E. Sumber Data, Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	33
1. Sumber Data	33
2. Teknik Pengumpulan Data	34
3. Instrumen Pengumpulan Data.....	35
F. Teknik Validasi dan Analisa Data.....	36
1. Teknik Validasi.....	36
2. Teknik Analisis Data	37
G. Indikator Pencapaian Penelitian	38
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	39
A. Hasil Penelitian.....	39
1. Ringkasan Cerita Naskah Drama <i>Utang</i>	39
2. Struktur Naskah Drama <i>Utang</i>	42
a. Tema	42
b. Alur (Plot).....	47
c. Penokohan	55
d. Latar.....	62
e. Dialog	64
B. Pembahasan	71
1. Nilai Pendidikan Karakter Jujur pada Naskah Drama <i>Utang</i>	71

2. Nilai Pendidikan Karakter Religius pada Naskah Drama <i>Utang</i>	75
3. Nilai Pendidikan Karakter Toleransi pada Naskah Drama <i>Utang</i>	82
4. Nilai Pendidikan Karakter Kerja Keras pada Naskah Drama <i>Utang</i>	83
BAB V PENUTUP.....	85
A. Kesimpulan.....	85
B. Saran.....	86
DAFTAR PUSTAKA	87
LAMPIRAN.....	90



DAFTAR TABEL

Tabel 1 Analisis Tema Naskah <i>Utang</i> Adegan 1	42
Tabel 2 Analisis Tema Naskah <i>Utang</i> Adegan 2	43
Tabel 3 Analisis Tema Naskah <i>Utang</i> Adegan 3	45
Tabel 4 Analisis Tema Naskah <i>Utang</i> Adegan 4	46
Tabel 5 Tahapan Alur <i>Exposition</i> Naskah Drama <i>Utang</i>	48
Tabel 6 a Tahapan Alur <i>Conflict</i> Naskah <i>Utang</i>	49
Tabel 6 b Tahapan Alur <i>Conflict</i> Naskah <i>Utang</i>	50
Tabel 6 c Tahapan Alur <i>Conflict</i> Naskah <i>Utang</i>	51
Tabel 7 a Tahapan Alur <i>Climax</i> Naskah <i>Utang</i>	52
Tabel 7 b Tahapan Alur <i>Climax</i> Naskah <i>Utang</i>	53
Tabel 8 Tahapan Alur <i>Denouement</i> Naskah <i>Utang</i>	54
Tabel 9 Analisis Tokoh Bu Welas	56
Tabel 10 a Analisis Tokoh Pak Kukuh	57
Tabel 10 b Analisis Tokoh Pak Kukuh	58
Tabel 11 a Analisis Tokoh Bu Lilis	59
Tabel 11 b Analisis Tokoh Bu Lilis	60
Tabel 12 Latar Naskah <i>Utang</i> Adegan 1	62
Tabel 13 Latar Naskah <i>Utang</i> Adegan 2	63
Tabel 14 Latar Naskah <i>Utang</i> Adegan 3	63
Tabel 15 Latar Naskah <i>Utang</i> Adegan 4	64
Tabel 16 Dimensi Tokoh Pak Kukuh dalam Naskah Drama <i>Utang</i>	77
Tabel 17 Dimensi Tokoh Bu Welas dalam Naskah Drama <i>Utang</i>	78

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Foto Wawancara bersama Santo Ansa Penulis Naskah Drama <i>Utang</i>	94
Gambar 2 Sampul Awal Naskah Drama <i>Utang</i>	94



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Jadwal Penelitian	90
Lampiran 2 Pedoman Wawancara	91
Lampiran 3 Tabel Analisis	93
Lampiran 4 Foto Dokumentasi.....	94
Lampiran 5 Naskah Drama	95



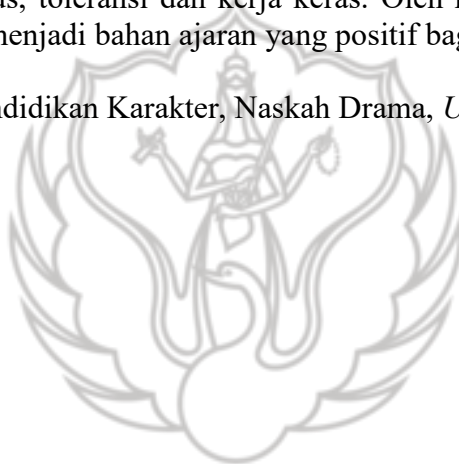
ABSTRAK

Naskah drama sebagai karya sastra memiliki pesan-pesan yang dapat dijadikan pembelajaran bagi kehidupan. Hal ini dikarenakan naskah drama tercipta berdasarkan fenomena yang terjadi di dunia nyata, sehingga memiliki korelasi yang sangat kuat di kehidupan manusia sehari-hari dan dapat dijadikan materi ajar untuk membentuk karakter peserta didik. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui nilai-nilai pendidikan karakter pada naskah drama *Utang* karya Santo Angsa.

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Data diperoleh melalui teknik analisis struktural dan wawancara. Data yang diperoleh kemudian dianalisis dengan teknik baca-catat dan analisis isi. Metode ini memberikan fokus penelitian pada penafsiran isi pesan yang terkandung dalam naskah drama *Utang* karya Santo Angsa.

Naskah drama *Utang* karya Santo Angsa memiliki nilai-nilai pendidikan karakter jujur, religius, toleransi dan kerja keras. Oleh karena itu Naskah drama *Utang* dapat dipilih menjadi bahan ajaran yang positif bagi kehidupan sehari-hari.

Kata kunci: Nilai Pendidikan Karakter, Naskah Drama, *Utang*, Deskriptif



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan pada dasarnya ialah suatu upaya yang dilakukan secara sadar dan sistematis dalam mengembangkan potensi, serta mempersiapkan peserta didik untuk mampu menjalankan hidup yang lebih baik di masa depan. Sebagai suatu bangsa yang kental dengan adat-adat ketimuran, pendidikan karakter menjadi hal mendasar yang harus ditanamkan pada anak agar mampu menjadi pribadi yang berbudi pekerti. Ki Hajar Dewantara mengatakan bahwa pendidikan adalah daya upaya untuk memajukan tumbuhnya budi pekerti (kekuatan batin, karakter), pikiran (intelektual), dan tubuh anak, dalam rangka kesempurnaan hidup dan keselarasan dengan dunianya (Faizah, 2017: 3). Pendidikan merupakan hal mendasar yang harus dimiliki setiap insan dalam menumbuhkan karakter.

Karakter dipahami sebagai watak serta sifat-sifat kejiwaan yang membedakan seseorang dengan yang lainnya. Karakter ialah kepribadian, sifat pada manusia yang tumbuh dari faktor kehidupannya sendiri. Karakter diartikan pula sebagai sikap, tabiat, akhlak, kepribadian yang stabil sebagai proses konsolidasi secara progresif dan dinamis (Khan, 2010: 1). Karakter dalam hal ini mengacu pada pengetahuan, sikap, motivasi, perilaku serta keterampilan seseorang. Pendidikan karakter menjadi pembelajaran penting dalam mengembangkan potensi dan penanaman akhlak pada peserta didik agar dapat menjadi individu yang bermanfaat bagi dirinya dan lingkungan sekitar tempat bertumbuh. Dengan kata lain, pendidikan karakter sebagai sebuah upaya

menghidupkan spritual yang ideal pada anak. Seperti yang dikatakan oleh Foester bahwa tujuan utama pendidikan adalah untuk membentuk karakter, karena karakter merupakan suatu evaluasi seorang pribadi atau individu serta karakter dapat memberi kesatuan atas kekuatan dalam mengambil sikap di setiap situasi (Musyadad, 2022: 3). Hal ini berkaitan dengan cara individu menempatkan dirinya dalam masyarakat agar selaras dan harmonis.

Nilai-nilai pendidikan karakter dapat ditanamkan melalui pembiasaan atas hal-hal baik yang diajarkan dari kecil oleh orang tua, tenaga pengajar, maupun pengalaman yang dialami. Pengalaman terhadap hal-hal yang dilihat dan dirasakan dari suatu peristiwa pertunjukan hiburan juga dapat menjadi rangsangan individu untuk dapat menghayatinya sebagai perenungan dalam diri. Pengalaman yang sudah dilewati dapat menjadi sebuah pembelajaran yang membentuk karakter menjadi lebih baik. Ada berbagai macam jenis pertunjukan kesenian seperti musik, tari, wayang, dan drama. Setiap pertunjukan yang dipertontonkan tentu memiliki tujuan untuk menyampaikan suatu gagasan dan informasi kepada masyarakat. Dalam pertunjukan drama misalnya, gagasan dirangkai menjadi peristiwa melalui dialog dengan kejelasan manajemen konflik serta alur dan penokohan yang dituliskan dalam sebuah naskah drama. Naskah drama merupakan salah satu genre dalam karya sastra yang sejajar dengan puisi maupun prosa. Sastra merupakan sebuah ungkapan pribadi yang berupa pengalaman, pemikiran, perasaan, ide, serta semangat keyakinan dalam suatu bentuk gambar konkret yang membangkitkan pesona dengan alat bahasa (Rokhmansyah, 2014: 2). Sastra adalah sebuah ungkapan dari intuisi, estetika serta kelembutan jiwa

pengarangnya. Hal ini membuat naskah drama yang merupakan bagian dari karya sastra memiliki pesan mendalam yang dapat dijadikan pembelajaran dalam membentuk karakter seseorang.

Naskah drama sebagai karya sastra tentu memiliki pesan-pesan yang bermanfaat bagi kehidupan pembacanya sebelum dijadikan sebuah pertunjukan. Naskah drama dikatakan pula sebagai interpretasi terhadap kehidupan, drama mempunyai kekayaan batin yang tiada tara. Apabila pertunjukan drama adalah penggambaran kehidupan manusia dalam dunia nyata, maka nilai-nilai kehidupan dan pesan luhur diharapkan mampu membawa penontonnya *relate* dan mencapai katarsis (Endraswara 2011: 19). Nilai-nilai yang terkandung dalam sebuah naskah drama diharapkan dapat menjadi sebuah pendidikan karakter, etika, estetika sekaligus hiburan. Nilai-nilai yang dapat menjadi pendidikan karakter dalam sebuah naskah drama tidak hanya terdapat dalam rangkaian konflik maupun peristiwanya, tetapi dapat ditemukan melalui karakter tokoh yang dapat menjadi contoh baik bagi anak.

Di era teknologi yang berkembang semakin pesat, naskah-naskah drama dapat dengan mudah diakses melalui internet, akan tetapi tidak semua naskah dapat dipentaskan karena disesuaikan dengan rentang usia penontonnya. Hal ini dikarenakan dalam beberapa naskah drama terdapat kandungan aspek negatif yang tidak dapat disaksikan oleh anak di bawah umur seperti kekerasan serta sensualitas yang mungkin saja dapat ditiru. Untuk mencegah hal tersebut perlu adanya analisis secara mendalam sebelum dipertontonkan kepada peserta didik

maupun anak di bawah umur agar sistematis pendidikan karakter dapat berjalan sesuai tujuan.

Analisis yang dilakukan dalam naskah drama bertujuan untuk mengetahui unsur-unsur pembangunnya. Dalam drama terdapat bangunan struktur dan tekstur. Struktur meliputi tema, plot, penokohan/karakterisasi; kemudian tekstur meliputi dialog, *mood* / suasana, *spektakel* (Iswantara, 2016: 193). Analisis naskah diharapkan dapat menemukan nilai-nilai pendidikan yang dapat berguna dalam membangun potensi serta karakter anak. Hal ini menjadi penting dilakukan agar tidak terjadi kesalahan tontonan, serta menspesifikasikan drama yang layak dipertontonkan pada anak-anak rentan usia tertentu sebagai pendidikan karakter.

Drama dapat menjadi media pendidikan karakter karena merupakan rekaan dunia nyata yang dialihkan ke atas panggung, sehingga tentu memiliki korelasi dengan kehidupan nyata yang dapat dijadikan sebuah pembelajaran hidup. Nilai-nilai pendidikan karakter dalam sebuah naskah drama akan diketahui melalui analisis naskah, untuk kemudian dapat diimplementasikan dalam sebuah pertunjukan drama. Harapannya agar pengajar, praktisi, hingga masyarakat lebih selektif dalam memilih naskah drama yang akan dijadikan media pembelajaran dengan menyesuaikan target penontonnya. Naskah drama *Utang* karya Santo Angsa juga mejadi salah satu bahan ajar di Prodi Pendidikan Seni Pertunjukan ISI Yogyakarta yaitu mata kuliah penyajian drama. Hal ini membuat peneliti ingin melakukan penelitian secara lebih mendalam untuk menemukan nilai-nilai pendidikan karakter yang terkandung dalam naskah drama *Utang* karya Santo Angsa.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah penelitian ini adalah apa nilai-nilai pendidikan karakter yang terkandung dalam naskah *Utang* karya Santo Ansa ?

C. Tujuan Penelitian

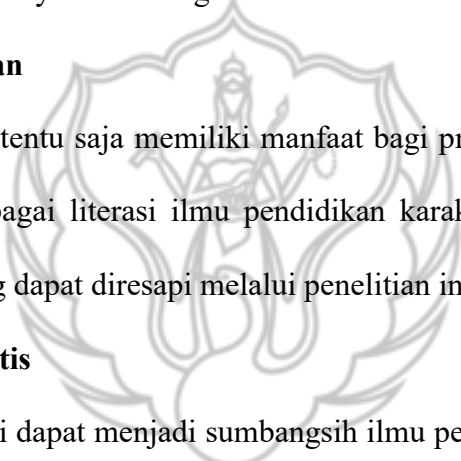
Setiap penelitian tentu memiliki tujuan yang harus diselesaikan guna memecahkan suatu permasalahan. Adapun yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui nilai-nilai pendidikan karakter yang terkandung dalam naskah *Utang* karya Santo Ansa.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini tentu saja memiliki manfaat bagi pribadi penulis maupun di bidang akademis sebagai literasi ilmu pendidikan karakter melalui seni drama. Adapun manfaat yang dapat diresapi melalui penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat menjadi sumbangsih ilmu pengetahuan bagi pembaca yaitu cara menganalisis sebuah karya sastra berupa naskah drama. Penelitian mengenai nilai-nilai pendidikan karakter pada naskah drama *Utang* karya Santo Ansa tentu akan memberikan wawasan dan membuka cakrawala mengenai nilai-nilai pendidikan karakter yang dapat diimplemmentasikan sebagai bahan pembelajaran pada anak.



2. Manfaat Praktis

Secara praktis penelitian ini dapat bermanfaat bagi.

a. Pendidik

Penelitian ini dapat dijadikan alternatif atau referensi, cara menanamkan nilai-nilai pendidikan karakter yang berguna untuk meningkatkan potensi serta budi perkerti yang baik pada peserta didik.

b. Peserta didik

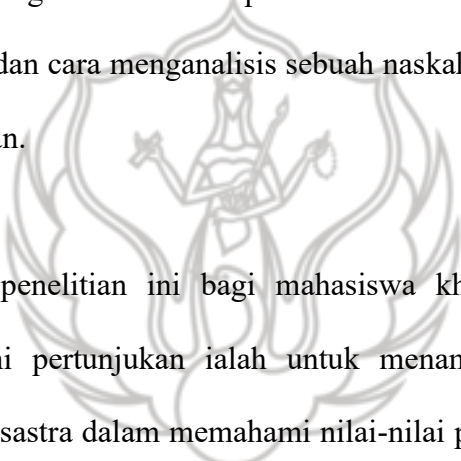
Manfaat penelitian ini bagi peserta didik berupa informasi pengetahuan mengenai nilai-nilai pendidikan karakter yang terdapat dalam naskah drama, dan cara menganalisis sebuah naskah yang dapat dipentaskan sesuai kebutuhan.

c. Mahasiswa

Manfaat penelitian ini bagi mahasiswa khususnya program studi pendidikan seni pertunjukan ialah untuk menambah pengetahuan serta apresiasi karya sastra dalam memahami nilai-nilai pendidikan karakter yang terdapat dalam naskah drama berjudul *Utang* karya Santo Angsa. Penelitian ini juga dapat berguna sebagai acuan dalam melakukan pengembangan ataupun penelitan baru terkait nilai-nilai ataupun sumber-sumber penelitian karakter dalam sebuah naskah drama.

d. Masyarakat

Manfaat penelitian ini bagi masyarakat adalah informasai bahwa pendidikan karakter tidak hanya dapat dilakukan oleh keluarga serta lingkungan tempat individu bertumbuh. Pendidikan karakter dapat



bersumber pula dari seni dan budaya, seperti seni pertunjukan drama. Orang tua dapat lebih selektif untuk memberikan tontonan kepada anak. Hal ini bertujuan agar tidak ada pengaruh-pengaruh buruk dari tontonan-tononan yang tidak memberikan pendidikan karakter yang baik. Orang tua diharapkan dapat mendampingi anak, apabila ingin memberikan informasi terkait perilaku maupun sikap yang baik dan buruk melalui sebuah pertunjukan drama dan tontonan televisi.

E. Sistematika Penelitian

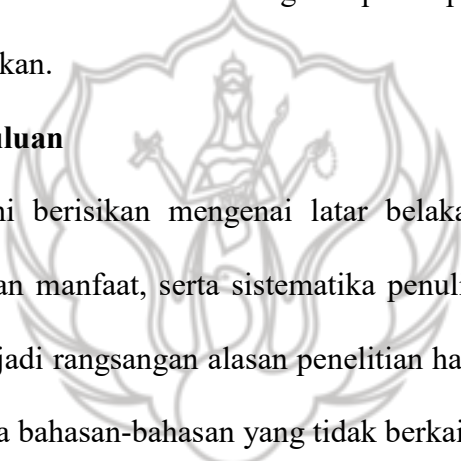
Sistematika penulisan adalah kerangka laporan penulisan dan garis besar penelitian yang dilakukan.

1. Bab I Pendahuluan

Pada bab ini berisikan mengenai latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan dan manfaat, serta sistematika penulisan. Bab ini merupakan pondasi yang menjadi rangsangan alasan penelitian harus dilakukan, agar tidak terlalu meluas pada bahasan-bahasan yang tidak berkaitan.

2. Bab II Tinjauan Pustaka

Bab II yang merupakan tinjauan pustaka terdiri dari landasan teori, penelitian yang relevan, serta kerangka berpikir. Landasan teori merupakan teori-teori yang digunakan sebagai “pisau bedah” dalam penelitian. Penelitian yang relevan adalah penelitian terdahulu yang menjadi sumber acuan ataupun referensi pada penelitian yang dilakukan. Kerangka berpikir bertujuan untuk membantu penulis fokus pada usaha penelitiannya agar dapat memahami hubungan antar variabel yang telah dipilih.



3. Bab III Metode Penelitian

Bagian ini berisikan mengenai jenis penelitian yang dilakukan, desain objek dan subjek penelitian, tempat dan waktu penelitian, prosedur penelitian, sumber data dan teknik validasi serta analisis data, hingga indikator pencapaian penelitian. Metode berkaitan dengan cara-cara yang dilakukan peneliti dalam usahanya mengumpulkan data sebelum akhirnya menemukan hasil dan melakukan pembahasan.

4. Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan

Bab IV berisikan hasil serta pembahasan penelitian. Hasil penelitian didapatkan melalui pengumpulan data yang telah dilakukan sebelumnya. Pembahasan hasil penelitian bertujuan menentukan kesimpulan penelitian dan menjawab pertanyaan penelitian yang terdapat dalam rumusan masalah pada bab I.

5. Bab V Penutup

Pada bagian akhir penulisan berisikan penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran. Kesimpulan didapatkan dari hasil serta pembahasan yang terdapat dalam skripsi, serta saran yang dapat berguna bagi pribadi dan peneliti yang akan melakukan penelitian berikutnya.

Bagian akhir skripsi ini dilengkapi pula dengan daftar pustaka yang menjadi sumber referensi, serta lampiran jadwal penelitian, pedoman wawancara, dokumentasi wawancara, tabel analisis naskah dan naskah drama *Utang karya Santo Angsa*.

